

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh disiplin belajar terhadap keberhasilan akademik dengan teman sebaya sebagai variabel moderator. Objek dalam penelitian ini terdiri dari, disiplin belajar (X), teman sebaya (Z) dan keberhasilan akademik (Y). Disiplin belajar sebagai variabel bebas, teman sebaya sebagai variabel moderator sementara keberhasilan akademik merupakan variabel terikat. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019 Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019 UPI berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Ketersediaan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019 UPI untuk dijadikan tempat penelitian.
2. Belum pernah dilakukan penelitian mengenai Disiplin Belajar, Teman Sebaya, dan Keberhasilan Akademik di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019 UPI.

3.2. Jenis dan Metode Penelitian

3.2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain (Creswell, 2013). Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menggambarkan dan mengklasifikasikan fenomena (Nassaji, 2015). Penelitian deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai Disiplin Belajar, Teman Sebaya dan Keberhasilan Akademik di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 UPI.

3.2.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey eksplanatory. Metode eksplanatory memberikan penjelasan dan alasan dalam bentuk hubungan sebab-akibat (Morissan, 2012). Penelitian

Cindy Rosalinda, 2023

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA MELALUI TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

eksplanatory menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Sprenst, 1991). Data-data yang diperoleh kemudian diolah ke dalam bentuk analisis statistik untuk menguji hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh kelompok orang, peristiwa atau hal-hal yang diangkat untuk diteliti oleh seorang peneliti. Selain itu, populasi dapat berupa objek atau subjek pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian yang meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Dalam penelitian yang menjadi populasi penelitian yaitu seluruh mahasiswa di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Pendidikan Indonesia yang bisa dilihat di Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Populasi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	Pendidikan Akuntansi	93
2.	Pendidikan Bisnis	91
3.	Pendidikan Manajemen Perkantoran	92
4.	Pendidikan Ekonomi	91
5.	Manajemen	101
6.	Akuntansi	92
7.	Ilmu Ekonomi Keuangan Islam	83
Jumlah		643

Sumber: KASUBAG Bidang Akademik FPEB (data diolah, 2022)

3.3.2. Sampel Penelitian

3.3.2.1. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu *simple random sampling* (sampel acak sederhana). Berikut tahap-tahap *simple random sampling* (sampel acak sederhana):

1. Tentukan populasi yang akan menjadi target penelitian. Maka dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Hitung jumlah responden (*sample*) yang dibutuhkan. Interval kepercayaan yang paling umum dan level yang digunakan masing-masing adalah 0,05 (0,05%).
3. Lakukan pemilihan responden secara acak. Ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada sampel.
4. Kumpulkan data yang didapatkan dari responden dan analisa.

3.3.2.2. Ukuran Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel merupakan subkelompok atau bagian dari populasi (Sekaran & Bougie, 2017). Dalam menentukan besarnya sampel tersebut bisa dilakukan secara statistik maupun berdasarkan estimasi penelitian, selain itu juga perlu diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus representatif artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih. Penjabaran mengenai sampel, dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu jumlah mahasiswa di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019 Universitas Pendidikan Indonesia yang berjumlah 643 mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan teknik sampel random yaitu *simple random sampling* dimana pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata tingkatan karena anggota populasi dianggap homogen. Sampel yang digunakan yaitu sampel mahasiswa. Sampel Mahasiswa yang diambil dalam penelitian ini diambil dari Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019 yang dijadikan populasi. Dalam menentukan sampel, maka adapun prosedur penarikan sampel menurut Abdurahman, Muhidin dan Soemantri (2011) sebagai berikut:

1. Menentukan populasi target. Dalam hal ini peneliti menentukan populasi targetnya adalah mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019 yang berjumlah 643 orang.
2. Membuat kerangka sampling
3. Menentukan ukuran sampel

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, penulis menggunakan perhitungan jumlah sampel siswa dengan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \quad (\text{Riduwan \& Kuncoro, 2013})$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = Tingkat Kesalahan (5% atau 0,05)

Dengan menggunakan rumus tersebut, sampel siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{643}{643 (0.05)^2 + 1} \\ &= \frac{453}{643 (0.0025) + 1} \\ &= 254,1 \text{ dibulatkan menjadi } 254. \end{aligned}$$

Dari rumus di atas, maka sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% atau 0,05 serta dengan jumlah populasi 643 mahasiswa adalah 254. Adapun dalam penentuan ukuran sampel mahasiswa untuk masing-masing program studi dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan \& Kuncoro, 2013})$$

Keterangan:

n_i = Ukuran sampel

N_i = Ukuran populasi

N = Ukuran populasi keseluruhan

Sehingga jumlah sampel mahasiswa setiap jurusan adalah pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Perhitungan dan Distribusi Sampel Mahasiswa Fakultas Pendidikan
Ekonomi dan Bisnis UPI Angkatan 2019

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Sampel Mahasiswa
1.	Pendidikan Akuntansi	93	$ni = \frac{93}{643} \times 254 = 37$
2.	Pendidikan Bisnis	91	$ni = \frac{91}{643} \times 254 = 36$
3.	Pendidikan Manajemen Perkantoran	92	$ni = \frac{92}{643} \times 254 = 36$
4.	Pendidikan Ekonomi	91	$ni = \frac{91}{643} \times 254 = 36$
5.	Manajemen	101	$ni = \frac{101}{643} \times 254 = 40$
6.	Akuntansi	92	$ni = \frac{92}{643} \times 254 = 36$
7.	Ilmu Ekonomi Keuangan Islam	83	$ni = \frac{83}{643} \times 254 = 33$
Jumlah		643	254

Sumber: KASUBAG Bidang Akademik FPEB (data diolah, 2022)

4. Menentukan teknik dan rencana pengambilan sampel. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampling peluang (*probability*) yang artinya setiap anggota populasi memiliki kesempatan tertentu untuk terpilih sebagai sampel dan untuk memilih satuan sampel peneliti akan menggunakan cara undian.
5. Melakukan pengambilan sampel. Berdasarkan perhitungan untuk pengambilan sampel yang terdiri dari 37 dari Pendidikan Akuntansi, 36 dari Pendidikan Ekonomi, 36 dari Pendidikan Manajemen Perkantoran, 36 dari Pendidikan bisnis, 40 dari Manajemen, 36 dari akuntansi, dan 33 dari Ilmu Ekonomi Keuangan Islam. Adapun prosedur penarikan sampel yang dilakukan, sebagai berikut:
 - a. Menentukan jumlah sampel yang akan diambil dari setiap jurusan di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2019.
 - b. Mencatat nomer urut berdasarkan urutan NIM pada aplikasi *lucky wheel*.
 - c. Lakukan pengundian setiap jurusan berdasarkan sampel yang dibutuhkan.
 - d. Catatlah sampel yang telah terpilih.

Cindy Rosalinda, 2023

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA MELALUI TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari langkah-langkah prosedur penarikan sampel diatas diperoleh sampel terpilih sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Terpilih Berdasarkan Nomer Urut NIM

Jurusan	Nomer Urut NIM
Pendidikan Akuntansi	02,05,06,07,11,15,17,19,23,24,27,30,41,46,49,51,55,59,62,63,66,70,72,73,75,76,79,80,82,84,85,87,88,90,91,92,93.
Pendidikan Bisnis	02,09,11,12,14,16,18,23,25,26,28,30,31,38,43,48,49,51,60,61,62,67,70,72,74,75,78,79,80,81,82,85,86,87,89,90.
Pendidikan Manajemen Perkantoran	04,05,07,09,10,11,12,15,17,23,25,26,27,30,31,36,38,39,40,42,43,45,52,54,55,57,59,64,67,68,70,74,85,89,90,92.
Pendidikan Ekonomi	01,03,04,06,08,09,13,14,17,18,20,22,24,25,26,28,30,31,33,35,37,40,42,43,47,48,49,51,64,66,69,76,79,83,86,89.
Manajemen	01,03,04,05,08,11,14,15,17,18,20,22,25,28,30,35,36,38,43,45,46,48,51,53,54,56,58,60,64,67,69,70,84,87,89,95,95,96,98,99.
Akuntansi	01,02,04,07,09,10,14,16,17,18,19,24,27,29,31,32,33,37,39,40,42,45,48,49,52,56,59,67,68,69,71,74,75,79,82,91.
Ilmu Ekonomi Keuangan Islam	02,04,05,08,10,11,13,15,16,18,20,21,23,26,28,29,31,34,36,38,39,41,45,49,50,51,52,58,60,61,67,72,75,76,77,80.

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3.3, sampel mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 254 mahasiswa dengan rinciannya yang tercantum dalam Tabel 3.3.

3.4. Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut (Ridha et al., 2017). Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran (Ridha et al., 2017). Berdasarkan variabel yang digunakan peneliti, maka penjabaran operasionalisasi dari variabel yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel berikut:

Cindy Rosalinda, 2023

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA MELALUI TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Keberhasilan Akademik

Konsep keberhasilan akademik umumnya dikaitkan dengan pencapaian penilaian sumatif, yang enam elemen diantaranya, prestasi akademik, keterlibatan dalam kegiatan pendidikan, kepuasan, perolehan pengetahuan yang diinginkan, perolehan keterampilan dan kompetensi, ketekunan, dan pencapaian hasil Pendidikan (York, Gibson & Rankin., 2015)

2. Disiplin Belajar

Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang yang bergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan yang sudah ada dengan rasa senang hati (Mulyasa, 2009)

3. Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status (Slavin, 2008)

Tabel 3.4
Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Disiplin Belajar (X) (Mulyasa, 2009, hlm. 191)		1) Ketaatan terhadap tata tertib	1) Pengelolaan waktu 2) Santun bertutur kata dan bersikap 3) Menjaga penampilan	Interval
		2) Ketaatan terhadap kegiatan Belajar	1) Memperhatikan dosen ketika pembelajaran di kelas 2) Kesiapan mengikuti pembelajaran 3) Penggunaan waktu luang di kelas	
		3) Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas Pembelajaran	1) Pengerjaan tugas di kampus 2) Pengerjaan tugas di rumah	
		4) Ketaatan terhadap kegiatan	1) Konsisten belajar dirumah	

Cindy Rosalinda, 2023

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA MELALUI TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	
Teman Sebaya (Z) (Slavin, 2008, hlm. 98)		belajar di rumah	1) Kerja Sama	1) Kerjasama dalam memberikan informasi akademik	Interval
				2) Saling membantu dalam memecahkan masalah	
		2) Persaingan	1) Terciptanya suasana kompetitif antar teman sebaya dalam memperoleh hasil belajar yang baik		
			2) Termotivasi untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik		
		3) Pertentangan	1) Berdiskusi mengenai permasalahan yang ada		
			2) Saling menghargai perbedaan pendapat		
4) Pemesuaian	1) Mampu beradaptasi dengan teman sebaya				
	5) Penerimaan	2) Bergabung tanpa merendahkan atau membedakan satu dengan lainnya			
Keberhasilan Akademik (Y)	1. Prestasi Belajar	1) IPK		Interval	
	2. Perolehan Keterampilan	1) <i>Adult Hope Scale</i>	1) <i>Pathways</i> 2) <i>Agency</i> 3) <i>Filler</i>		

Cindy Rosalinda, 2023

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA MELALUI TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
	dan Kompetensi (<i>Acquisition Skills and Competencies</i>)	(Snyder, Harris, Anderson, Holleran, Irving, & Sigmont, 1991)		
		2) <i>Self Regulated Learning</i> (Bandura, Albert., 1998)	1) <i>Personal function</i> 2) <i>Behavioral function</i> 3) <i>Environment function</i>	
	3. Keyakinan (<i>Satisfaction</i>)	1) CSEQ (<i>Collage Student Experience Questionare</i>) (Pace, Robert & Kuh, George., 1984)	1) <i>Backround Information</i> 2) <i>College Activities</i> 3) <i>Conversations</i> 4) <i>Reading/Writing</i> 5) <i>The Collage Environtment</i> 6) <i>Estimate of Gains</i>	
		2) NSSE (<i>National Survey of Student Engagement</i>) (Kuh, George & Associates, 2006)	1) <i>Level of Academic Challenge</i> 2) <i>Active and Student Collaboration</i> 3) <i>Student Interactions</i> 4) <i>Enriching Educational Experiences</i> 5) <i>Supportive Campus Environment</i>	

Sumber : Berbagai artikel yang diolah kembali, 2022

3.5. Teknik dan Alat pengumpulan data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, data primer yaitu data yang diperoleh dari reponden sedangkan data sekunder yaitu data yang berupa studi kepustakaan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket atau kuisisioner. Kuisisioner ini diberikan kepada mahasiswa untuk dapat menilai tingkat disiplin belajar, teman sebaya dan keberhasilan akademik yang dimiliki mahasiswa. Bentuk kuisisioner yang digunakan

Cindy Rosalinda, 2023

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA MELALUI TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berupa kuesioner tertutup dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang jawabannya tinggal dipilih oleh responden.

2. Studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah pengumpulan data penelitian yang dimaksudkan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, lengger, dan sebagainya. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data prestasi belajar yang merupakan data IPK Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019.

3.5.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dijelaskan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang berkualitas secara cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket/kuesioner tentang disiplin belajar, teman sebaya dan keberhasilan akademik. Berikut deskripsi instrumen pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Instrumen Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Disiplin Belajar	Mahasiswa	Angket	Kuisisioner
2.	Teman Sebaya	Mahasiswa	Angket	Kuisisioner
3.	Keberhasilan Akademik	IPK dan Mahasiswa	Dokumentasi	Daftar nilai IPK & Kuisisioner

3.5.2. Uji Intrumen Penelitian

Angket yang digunakan untuk meneliti dalam penelitian ini merupakan angket yang bersifat tertutup. Menurut Riduwan (2010) menyatakan bahwa angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda checklist (✓). Oleh karena itu, responden hanya menjawab pertanyaan maupun pernyataan yang diajukan pada pilihan yang sudah ditetapkan.

Dalam penelitian ini instrumen diuji menggunakan Skala Numerik (*Numerical Scale*). Skala ini mirip dengan skala diferensial sematik, yaitu skala perbedaan sematik berisikan serangkaian karakteristik bipolar (dua kutub), seperti panas – dingin; populer – tidak populer; baik – tidak baik, dan sebagainya (Kuncoro, 2013). Karakteristik bipolar tersebut mempunyai tiga dimensi dasar

Cindy Rosalinda, 2023

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA MELALUI TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sikap seseorang terhadap subjek, yaitu: 1) Potensi, yaitu kekuatan atau atraksi fisik suatu objek, 2) Evaluasi, yaitu hal-hal yang menguntungkan atau tidak menguntungkan suatu objek, 3) Aktivitas, yaitu tingkatan gerakan suatu objek. Adapun contoh dari skala numerikal, yaitu

Tabel 3.6
Penilaian Skala Numerik

No	Pertanyaan/pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

Sumber: Sekaran & Bougie (2017)

Keterangan:

- Angka 5 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif tertinggi
- Angka 4 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif tinggi
- Angka 3 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif sedang
- Angka 2 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif rendah
- Angka 1 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif terendah

Dari contoh tersebut, responden memberikan tanda (X) pada nilai yang sesuai dengan persepsinya. Para peneliti sosial dapat menggunakan skala ini misalnya memberikan penilaian kepribadian seseorang, menilai sifat hubungan interpersonal dalam organisasi, serta menilai persepsi seseorang terhadap objek sosial atau pribadi yang menarik. Selain itu, skala perbedaan sematik, responden diminta untuk menjawab atau memberikan penilaian terhadap suatu konsep tertentu misalnya kinerja, peran pimpinan, prosedur kerja, aktivitas, dll. Skala ini menunjukkan suatu keadaan yang saling bertentangan, misalnya ketat – longgar, sering dilakukan – tidak pernah dilakukan, lemah – kuat, positif – negatif, buruk – baik, besar – kecil, dan sebagainya.

Skala numerikal memiliki perbedaan dengan skala diferensial sematik dalam nomor pada skala 5 titik atau 7 titik yang disediakan, dengan kata sifat berkutub pada dua ujung keduanya (Sekaran & Bougie, 2017). Skala numerikal ini merupakan skala interval.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi multiple (MRA) dengan variable moderasi dengan menggunakan program SPSS versi 22.

Cindy Rosalinda, 2023

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA MELALUI TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.1. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian digunakan untuk menguji kualitas instrumen penelitian apakah telah memenuhi syarat alat ukur yang baik atau malah sebaliknya yaitu tidak sesuai dengan metode penelitian. Sebagaimana dirancang dalam operasional variabel, data-data yang terkumpul dari hasil kuesioner dianalisis kebenarannya melalui uji validitas dan reliabilitas agar hasil penelitian tidak bias dan tidak diragukan kebenarannya.

3.6.1.1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Artinya, validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuisisioner yang telah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini uji validitas alat ukur yang digunakan adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 22. Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah pengukuran yang dibuat valid atau tidak. Dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ instrumen dikatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ instrumen dikatakan tidak valid. Pada penelitian kali ini peneliti melakukan uji coba terhadap 30 orang pada mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019 Universitas Pendidikan Indonesia. Setelah dilakukan uji coba terhadap 30 responden, maka didapat hasil ada 4 item pertanyaan tidak valid. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Belajar (X)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,510	0,3610	Valid
2.	0,508	0,3610	Valid
3.	0,722	0,3610	Valid
4.	0,709	0,3610	Valid
5.	0,431	0,3610	Valid
6.	0,582	0,3610	Valid
7.	0,441	0,3610	Valid
8.	0,027	0,3610	Invalid
9.	0,289	0,3610	Invalid
10.	0,382	0,3610	Valid
11.	0,546	0,3610	Valid
12.	0,447	0,3610	Valid
13.	0,551	0,3610	Valid
14.	0,363	0,3610	Valid
15.	0,598	0,3610	Valid
16.	0,072	0,3610	Invalid

Cindy Rosalinda, 2023

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA MELALUI TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Item	<i>rhitung</i>	<i>rtabel</i>	Keterangan
17.	0,628	0,3610	Valid
18.	0,588	0,3610	Valid

Sumber: Data primer (data diolah, 2022)

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Variabel Teman Sebaya (Z)

No.Item	<i>rhitung</i>	<i>rtabel</i>	Keterangan
1.	0,590	0,3610	Valid
2.	0,485	0,3610	Valid
3.	0,351	0,3610	Invalid
4.	0,697	0,3610	Valid
5.	0,437	0,3610	Valid
6.	0,524	0,3610	Valid
7.	0,500	0,3610	Valid
8.	0,554	0,3610	Valid
9.	0,694	0,3610	Valid
10.	0,396	0,3610	Valid
11.	0,254	0,3610	Invalid
12.	0,533	0,3610	Valid
13.	0,402	0,3610	Valid
14.	0,467	0,3610	Valid
15.	0,019	0,3610	Invalid
16.	0,381	0,3610	Valid

Sumber: Data primer (data diolah, 2022)

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Akademik (Y)

No. Item	<i>rhitung</i>	<i>rtabel</i>	Keterangan
1.	0.497	0,3610	Valid
2.	0,529	0,3610	Valid
3.	0,445	0,3610	Valid
4.	0,257	0,3610	Invalid
5.	0,409	0,3610	Valid
6.	0,116	0,3610	Invalid
7.	0,054	0,3610	Invalid
8.	0,440	0,3610	Valid
9.	0,723	0,3610	Valid
10.	0,269	0,3610	Invalid
11.	0,196	0,3610	Invalid
12.	0,631	0,3610	Valid
13.	0,732	0,3610	Valid
14.	0,453	0,3610	Valid
15.	0,533	0,3610	Valid
16.	0,228	0,3610	Invalid
17.	0,368	0,3610	Valid
18.	0,032	0,3610	Invalid
19.	0,245	0,3610	Invalid
20.	0,445	0,3610	Valid
21.	0,464	0,3610	Valid
22.	0,170	0,3610	Invalid

Cindy Rosalinda, 2023

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA MELALUI TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
23.	0,403	0,3610	Valid
24.	0,349	0,3610	Invalid
25.	0,298	0,3610	Invalid
26.	0,615	0,3610	Valid
27.	0,537	0,3610	Valid
28.	0,459	0,3610	Valid
29.	0,201	0,3610	Invalid
30.	0,184	0,3610	Invalid
31.	0,458	0,3610	Valid
32.	0,521	0,3610	Valid
33.	0,100	0,3610	Invalid
34.	0,488	0,3610	Valid

Sumber: Data primer (data diolah, 2022)

Tabel 3.10
Rekapitulasi Uji Validitas

No.	Variabel	Kriteria	Nomor Soal	Σ Soal	Persentase	Keputusan
1.	Disiplin Belajar	Valid	1,2,3,4,5,6,7,10,11,12, 13,14,15,17,18	15	83,33%	Item dibuang
		Invalid	8,9,16	3	16,67%	
		Total soal		18		
2.	Teman Sebaya	Valid	1,2,4,5,6,7,8,9,10,12, 13,14,16	13	81,25%	Item dibuang
		Invalid	3,11,15	3	18,75%	
		Total Soal		16		
3.	Keberhasilan Akademik	Valid	1,2,3,5,8,9,12,13,14, 15,17,20,21,23,26,27, 28,31,32,34	20	58,82	Item dibuang
		Invalid	4,6,7,10,11,16,18,19, 22,24,25,29,30,33	14	41,18	
		Total Soal		34		
Jumlah		Valid		48		
		Invalid		20		
		Total soal		68		

Sumber: Data primer (data diolah, 2022)

Berdasarkan perhitungan uji validitas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ instrumen dikatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ instrumen dikatakan tidak valid. 68 item pertanyaan yang ada, 20 diantaranya tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Item tersebut terdapat pada variabel disiplin belajar (X) terdapat 3 pertanyaan tidak valid, variable teman sebaya (Z) terdapat 3 pertanyaan tidak valid, kemudian keberhasilan akademik (Y) terdapat 14 item yang tidak valid, sehingga 20 item yang tidak valid. Oleh karena itu untuk item tidak valid dibuang dikarenakan item tersebut sudah terwakili.

Cindy Rosalinda, 2023

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA MELALUI TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.1.2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrumen penelitian yang akan menunjukkan hasil yang tetap sama (konsisten). Hasil pengukuran harus tetap sama jika pengukurannya diberikan pada subyek yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan, dan tempat yang berbeda (Sundayana, 2016).

Instrumen dapat dikatakan andal (*reliabel*) jika memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0.60 atau lebih. Untuk melakukan uji reliabelitas digunakan *Cronbach's Alpha*. Rangkuman uji reliabilitas dari variabel penelitian dapat dilihat dari Tabel 3.11 berikut:

Tabel 3. 11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbachh's alpha	Keputusan
Disiplin Belajar	0,754	Reliabel
Teman Sebaya	0,724	Reliabel
Keberhasilan Akademik	0,768	Reliabel

Sumber: Data primer, 2022 (diolah)

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas pada Tabel 3.5 di atas nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel disiplin belajar (X) 0.754, instrumen teman sebaya (Z) 0.724, serta keberhasilan akademik (Y) 0.768. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari ketentuan umum yaitu 0.60. Dapat disimpulkan semua instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel.

3.6.2. Analisa Regresi Multiple (MRA) dengan Variabel Moderator

Rancangan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi multipel (ARM) dengan variabel moderasi menggunakan bantuan program SPSS. Variabel moderator berperan untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel. Agar dapat melihat kebenaran dari dugaan sementara apakah teman sebaya (Z) berperan memoderasi pengaruh disiplin belajar (X) terhadap keberhasilan akademik (Y). Selanjutnya melakukan klasifikasi variabel moderasi melalui persamaan:

$$Y = b_0 + b_1X$$

$$Y = b_0 + b_1X + b_2Z + b_3X*Z + e$$

(Kusnendi, 2018)

Cindy Rosalinda, 2023

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA MELALUI TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

Y = Keberhasilan Akademik

b_0 = Konstanta

X = Disiplin Belajar

Z = Teman Sebaya

X*Z = Interaksi antara disiplin belajar dan teman sebaya

e = Kesalahan residual

Hasil Uji:

- Jika b_2 tidak signifikan sedangkan b_3 signifikan dikatakan moderasi murni (*pure moderator*). Artinya Z merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, di mana variabel murni berinteraksi dengan variabel independen tanpa menjadi variabel independen.
- Jika b_2 signifikan sedangkan b_3 signifikan dikatakan moderasi semu (*quasi moderator*). Artinya, variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang sekaligus menjadi variabel independen.
- Jika b_2 signifikan dan b_3 tidak signifikan, maka dikatakan prediktor moderasi (*predictor moderasi variabel*). Artinya, variabel moderasi ini hanya berperan sebagai prediktor (*independen*) dalam model hubungan yang dibentuk.
- Jika b_2 tidak signifikan dan b_3 tidak signifikan, maka dikatakan moderasi potensial (*homologiser Moderator*). Artinya, variabel yang potensial menjadi variabel moderasi, atau tidak berinteraksi dengan variabel independen dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependennya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual

Cindy Rosalinda, 2023

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA MELALUI TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Alat analisis yang digunakan dalam uji ini adalah uji Kolmogrov-Smirnov. One Sample Kolmogrov-Smirnov Test dengan $\alpha = 0,05$ dan kriterianya sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig $>0,05$ berarti data sampel yang diambil berdistribusi normal
- b) jika nilai sig $<0,05$ berarti data sampel yang diambil tidak berdistribusi normal

3.6.3.2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan suatu data yang dianalisis, yaitu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika tidak linear, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Taraf signifikansi sebesar 5%.

- a) Jika nilai < 0.05 , maka terima yang artinya tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai > 0.05 , maka tolak yang artinya menerima berarti terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.6.3.3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel-variabel independen dalam model persamaan regresi (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan bahwa:

- a) Bila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF <10 , maka tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.
- b) Bila nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

3.6.3.4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali Imam, (2016) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat

Cindy Rosalinda, 2023

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA MELALUI TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

grafik *scatterplot* atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas

3.6.4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dapat langsung diuji dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2), pengujian hipotesis simultan (Uji F) dan pengujian hipotesis parsial (Uji t).

3.6.4.1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik regresi yang dimiliki. Koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan program SPSS 22 for Windows. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat.
2. Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin tidak erat.

3.6.4.2. Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Model*)

Menurut Ghazali (2011) uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur keberartian regresi dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model *goodness of fit* dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah persamaan regresi yang telah ditentukan dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atau tidak. Rumus yang digunakan uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{(JK_{reg})/k}{(JK_s)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$$JK (Reg) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

$$JK (S) = \sum y^2 - JK (Reg)$$

Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model sehingga mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk melakukan pengujian signifikansi, dalam penelitian

ini menggunakan program SPSS 22 for Windows. Dari persamaan di atas, makna pengujian signifikansinya yaitu:

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig atau $[0,05 < sig]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
 H_0 disiplin belajar tidak berpengaruh terhadap keberhasilan akademik.
 H_1 disiplin belajar berpengaruh positif terhadap keberhasilan akademik.
2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig atau $[0,05 > sig]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.
 H_0 teman sebaya tidak memoderasi pengaruh disiplin belajar terhadap keberhasilan akademik.
 H_1 Teman sebaya memoderasi pengaruh disiplin belajar terhadap keberhasilan akademik.

3.6.4.3. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain konstan. Pengujian t statistik ini menggunakan program SPSS 22 for Windows. Untuk mengetahui signifikan analisis jalur bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig. dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 < Sig]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 > Sig]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan